

## **BAB III**

### **METOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Quasi eksperimen pre-test dan post-test non equivalent control group design. Quasi eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi efek dari suatu intervensi atau perlakuan tanpa menggunakan control acak yang ketat, sedangkan non equivalent adalah desain penelitian quasi eksperimen melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control yang tidak menerima perlakuan, dipilih secara non acak (Supriyati,2022). Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan remaja.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa SMPN 2 Montasik yang terdiri dari kelas VII, VIII, IX sebanyak 115 orang siswa

##### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pemilihan sampel dilakukan terhadap siswa dari kelas VIII.1 sebanyak 15 orang sebagai kelompok perlakuan dan siswa dari kelas VIII.2 sebanyak 15 orang sebagai kelompok kontrol, maka jumlah sampel adalah 30 orang dipilih karena memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

a.) Kriteria Inklusi

1. Siswa kelas VIII SMP yang terdaftar disekolah tersebut.
2. Siswa yang bersedia untuk menjadi responden dan mengikuti seluruh rangkaian penelitian.
3. Siswa yang memiliki usia 13-15 tahun.
4. Siswa yang dapat menulis dan membaca dengan baik, untuk memastikan mereka dapat memahami instrumen penelitian.

b.) Kriteria Ekslusi

1. Siswa yang belum mampu menguasai bahasa Indonesia sehingga tidak dapat memahami instrumen penelitian.
2. Siswa yang tidak bersedia mengikuti kegiatan penelitian ini.
3. Siswa yang tidak hadir saat pretest dan post-test atau tidak dapat mengikuti seluruh tahapan penelitian.
4. Siswa yang memiliki keterbatasan dalam membaca dan menulis.

### **3.3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Mei-juni 2025

### **3.4 Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SMPN 2 Montasik bertempat di jln seuneulop , lamraya kecamatan montasik kabupaten aceh besar.

### **3.5. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah atribut atau pengubah penelitian yang akan diukur. Variabel idenpenden dalam penelitian ini adalah Pendidikan kesehatan

Reproduksi, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah pengetahuan Remaja terhadap Kesehatan Reproduksi.

### **3.6. Prosedur Penelitian**

#### 1. Tahap Persiapan:

Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan observasi awal untuk mengetahui jumlah responden di SMPN 2 Montasik.
- b. Menentukan besarnya sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling, dengan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.
- c. Menyusun instrumen penelitian
- d. Melakukan pembagian hingga pengumpulan hasil Kuesioner dengan responden peneliti.
- e. Melaksanakan sesi Pendidikan selama 40 menit tentang topik yang berkaitan dengan Kesehatan Reproduksi .
- f. Setelah proses pembelajaran diberikan tes kemampuan Akhir atau post tes.
- g. Pencatatan hasil Penelitian
- h. Analisis data.

### 3.7. Definisi Operasional

**Tabel. 3.1. Definisi operasional**

No.	Variabel	Deskripsi	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1.	Variabel independen Pendidikan Kesehatan reproduksi	Penyampaian materi tentang kesehatan reproduksi remaja selama 40 menit	Power Point dan Leafet	Nominal	Ada /Tidak ada  (Kemenkes RI,2022)
2.	Variabel dependen pengetahuan remaja	Tingkat pengetahuan siswa mengenai kesehatan reproduksi: -Definisi kesehatan reproduksi -Organ reproduksi -Pubertas -Cara merawat kesehatan reproduksi	Kuesioner	Ordinal	Baik: (8-10) Cukup: (6-7) Kurang: ( $\leq 5$ )  (Heryana,A, 2022)

### 3.8. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

#### a. Data primer

Data primer data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung dengan responden dengan menggunakan alat bantu yang telah disusun sebelumnya. Pada waktu pengambilan data responden diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan penelitian dan penjelasan singkat mengenai kuesioner serta diminta kesediaannya untuk menjadi responden penelitian. Selanjutnya responden diminta mengisi sendiri kuesioner dan dikembalikan saat itu juga.

#### b. Data sekunder

Dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan guru BK di SMPN 2 Montasik Kabupaten Aceh Besar.

### **3.9. Pengolahan dan Teknik Analisis Data**

#### **3.9.1 Pengolahan Data**

Setelah data dikumpulkan dari semua lembar kuesioner yang telah memenuhi syarat maka dilakukan pengolahan data dengan langkah- langkah sebagai berikut:

i. *Editing* (Pemeriksaan data)

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan.

ii. *Coding*

Coding (membuat lembaran kode) lembaran kode adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual, lembaran berisi nomor responden dan nomor pertanyaan.

iii. *Transferring*

Transferring yaitu memindahkan jawaban atau kode jawaban kedalam master tabel.

iv. *Tabulating*

Tabulating yaitu membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

#### **3.9.2 Analisa Data**

##### **1. Analisa Univariat**

Dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian, yaitu bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian. Pada umumnya hasil analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap

variabel. Selanjutnya analisa ini akan ditampilkan distribusi frekuensi dalam bentuk tabel. Untuk data demografi atau kriteria sampel dilakukan perhitungan persentase :

$$p = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = jumlah frekuensi

n = jumlah responden

Kemudian penulis akan menghitung distribusi frekuensi dan mencari persentase pada setiap variabel.

## 2. Analisa Bivariat

Dilakukan pada dua variabel penelitian untuk mengetahui adanya hubungan atau korelasi dan juga perbedaan, uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Paired T-test dan T-test Independent jika data berdistribusi dengan normal jika tidak maka dilanjutkan dengan uji non parametrix wilcoxon test dan mann whitney test menggunakan SPSS Version 27.